



Emilia Rahajeng
 Larasati¹
 Imam Sonhaji²

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMIMPINAN: KEJUJURAN, KEPEDULIAN TERHADAP SOSIAL, DAN KOMUNIKASI EFEKTIF

Abstrak

Kepemimpinan memainkan peranan krusial dalam organisasi. Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi adalah sumber daya internal yang dimiliki. Karakteristik seorang pemimpin memiliki dampak signifikan dalam memotivasi dan mengarahkan anggota organisasi. Pemimpin berfungsi sebagai pengendali sekaligus penentu arah yang akan diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Penelitian terdahulu memiliki peranan penting dalam memperkuat teori serta menjelaskan hubungan dan pengaruh antara berbagai variabel. Artikel ini mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kepemimpinan, seperti kejujuran, kepedulian sosial, dan komunikasi yang efektif. Tujuan dari artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang dapat diimplementasikan dalam penelitian di masa mendatang. Beberapa temuan dari tinjauan artikel ini mencakup: 1) kejujuran berpengaruh pada kepemimpinan; 2) kepedulian sosial berkontribusi pada kepemimpinan; 3) komunikasi efektif berdampak positif terhadap kepemimpinan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dan pendekatan kualitatif, di mana kajian pustaka harus dilakukan secara berkelanjutan dengan asumsi metodologis yang tepat. Selain itu, pendekatan induktif perlu diterapkan agar tidak mengarahkan pertanyaan penelitian secara sempit.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kejujuran, Kepedulian Sosial, Komunikasi Aktif

Abstract

Leadership plays a crucial role in organizations. One key factor in an organization's success is its internal resources. A leader's characteristics significantly impact their ability to motivate and guide team members. Leaders act as controllers and determine the direction the organization will take to reach its goals. Previous research has been important in strengthening theories and explaining the relationships and influences between different factors. This article explores factors that affect leadership, such as integrity, awareness, and effective communication. The goal of this article is to formulate hypotheses about how these factors influence each other, which can be used in future research. Some findings from this review include: 1) integrity affects leadership; 2) awareness contributes to leadership; 3) communication positively impacts leadership. The research methods used include literature review and qualitative approaches, where the literature review should be conducted continuously with appropriate methodologies. Additionally, an inductive approach should be applied to avoid narrowing the research questions.

Keywords: Leadership, Integrity, Awareness And Communication

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa di tingkat pendidikan Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), dan Strata 3 (S3) diwajibkan untuk melakukan penelitian melalui penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi. Selain itu, para dosen, peneliti, dan tenaga fungsional lainnya diharapkan aktif dalam melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal akademik.

Di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia, salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa adalah pembuatan karya ilmiah, yang mencakup skripsi untuk S1, tesis untuk S2,

^{1,2}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
 email: emilia.rahajeng@ppicurug.ac.id, Imam.sonhaji@ppicurug.ac.id

dan disertai untuk S3. Pengalaman empiris menunjukkan bahwa banyak mahasiswa dan penulis menghadapi kesulitan dalam mencari artikel pendukung yang relevan untuk karya ilmiah mereka, baik sebagai referensi penelitian sebelumnya maupun yang berkaitan. Artikel yang tepat dan relevan sangat penting untuk memperkuat teori yang diteliti, menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel, serta merumuskan hipotesis. Artikel ini mengkaji pengaruh kejujuran, kepedulian sosial, dan komunikasi efektif terhadap kepemimpinan dalam suatu organisasi.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sejarah peradaban manusia menunjukkan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan dan keberlanjutan organisasi. Kualitas kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan, kemajuan, maupun kemunduran suatu organisasi (Sahadi et al., 2020). Kepemimpinan berperan sentral dalam memotivasi individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Euis, 2008). Salah satu aspek vital dalam pengembangan organisasi adalah kepemimpinan; tanpa kepemimpinan yang efektif, pencapaian tujuan organisasi menjadi sulit. Ketika seorang pemimpin berusaha memengaruhi perilaku orang lain, ia harus mempertimbangkan gaya kepemimpinannya (Nunung Ghoniyah F, 2010). Gaya kepemimpinan ini sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Tindakan dan sikap pemimpin memiliki dampak langsung terhadap perilaku bawahan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja organisasi (Shahzad et al., 2010).

Pemimpin berfungsi sebagai teladan dalam organisasi, sehingga setiap perubahan harus dimulai dari pimpinan tertinggi. Oleh karena itu, organisasi membutuhkan pemimpin yang reformis dan mampu menjadi pendorong perubahan (Fairholm, 2009). Namun, jenis kepemimpinan apa yang diperlukan untuk kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi? Tentu saja, kepemimpinan ideal menjadi harapan bagi setiap organisasi, memberikan manfaat bagi seluruh anggotanya. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan yang matang, disertai dengan kejujuran yang tinggi, kepedulian sosial yang nyata, serta kemampuan komunikasi yang efektif untuk membangun kepercayaan dalam organisasi. Ketiga karakteristik kepemimpinan ini dapat mendorong kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi (Sahadi et al., 2020).

Dengan demikian, anggota organisasi akan merasa lebih aman dan nyaman dalam menjalankan tugas dan aktivitas mereka. Selain itu, lingkungan organisasi akan menjadi lebih sehat dan kondusif. Oleh karena itu, kepemimpinan ideal dapat menciptakan organisasi yang sehat—sebuah impian bagi setiap organisasi, meskipun tidak mudah untuk diwujudkan. Banyak organisasi mengalami stagnasi, kesulitan untuk berkembang, dan tidak mampu menjalankan kegiatan secara optimal (Sahadi et al., 2020)

METODE

Kajian pustaka dan metode kualitatif adalah pendekatan yang diterapkan dalam penulisan artikel ilmiah ini. Penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku dan jurnal, yang diperoleh baik secara offline di perpustakaan maupun online melalui platform seperti Mendeley, Google Scholar, dan sumber lainnya. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai literatur yang relevan dan terkini, serta memperluas pemahaman tentang topik yang diteliti.

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat vital dalam mencapai tujuan strategis, meningkatkan kinerja, dan membentuk budaya organisasi yang positif. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan dinamika bisnis yang kompleks, pemahaman tentang pengaruh kepemimpinan terhadap organisasi menjadi semakin penting. Pemimpin yang efektif dapat mempengaruhi seluruh aspek organisasi, termasuk pengembangan budaya kerja, motivasi tim, serta kemampuan organisasi untuk berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan mempengaruhi berbagai dimensi dalam organisasi, seperti budaya organisasi, kinerja tim, inovasi, dan respons terhadap perubahan lingkungan. Dengan menganalisis hubungan ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan yang efektif dapat memengaruhi dinamika organisasi dan menghasilkan hasil yang positif.

Dalam konteks penelitian kualitatif, penting bagi tinjauan pustaka untuk sejalan dengan asumsi metodologis yang diadopsi. Dengan kata lain, pendekatan ini harus diterapkan secara induktif, agar tidak membatasi atau mengarahkan pertanyaan penelitian secara sempit. Salah satu alasan utama pemilihan metode kualitatif adalah karena sifatnya yang eksploratif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam dan memahami fenomena dengan lebih luas, seperti yang dinyatakan oleh Ali dan Limakrisna (2013). Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran kepemimpinan dalam konteks organisasi modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan artikel literature review, yang didasarkan pada kajian teoritis terkait dan penelitian terdahulu:

1. Pengaruh Kejujuran terhadap Kepemimpinan

Kejujuran memiliki dampak yang signifikan terhadap kepemimpinan, di mana berbagai dimensi atau indikator dari kejujuran, seperti karakter kejujuran, sifat pribadi, dan komitmen untuk memiliki integritas, berperan dalam menentukan dimensi atau indikator kepemimpinan. Mulyono et al. (2018) menjelaskan bahwa kesuksesan organisasi dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin, serta karakter kepemimpinan itu sendiri. Dalam hal ini, pemimpin yang jujur cenderung lebih mampu membangun kepercayaan di antara anggota tim dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Untuk memperkuat kepemimpinan dengan menekankan pentingnya kejujuran, manajemen perlu mengadopsi pendekatan yang terbuka dan transparan dalam komunikasi mereka. Sahadi et al. (2020) menggarisbawahi bahwa manajemen harus melibatkan anggota tim dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan informasi yang jelas tentang kebijakan dan langkah-langkah yang diambil. Ketika anggota merasa terlibat dan diperlakukan secara adil, ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan tetapi juga memotivasi mereka untuk berkontribusi secara lebih aktif.

Selanjutnya, jika kejujuran dipersepsikan secara positif oleh pelanggan atau konsumen, ini akan memberikan dampak yang signifikan pada kualitas kepemimpinan dalam organisasi. Mulyono (2018) menyatakan bahwa ketika pelanggan merasakan bahwa pemimpin dan organisasi bertindak dengan integritas, mereka akan lebih cenderung untuk mempercayai dan mendukung organisasi tersebut. Ini menciptakan siklus positif, di mana reputasi yang baik di mata konsumen dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Euis (2008), Mulyono (2018), Peramesti dan Kusmana (2018), serta Sahadi et al. (2020) mendukung pandangan bahwa kejujuran adalah elemen krusial dalam kepemimpinan. Temuan ini menunjukkan bahwa karakter pemimpin yang jujur tidak hanya berpengaruh pada keberhasilan pribadi mereka, tetapi juga pada dinamika tim dan budaya organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, penting bagi organisasi untuk menempatkan kejujuran sebagai salah satu nilai inti dalam kepemimpinan, karena hal ini akan berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi semua pihak..

2. Pengaruh kepedulian sosial terhadap kepemimpinan

Perhatian terhadap isu-isu sosial memiliki dampak signifikan terhadap cara seseorang memimpin. Dalam konteks ini, ada beberapa dimensi atau indikator dari perhatian sosial, seperti kepemimpinan transformasional, kemampuan untuk memperhatikan setiap staf secara individu, dan sikap seorang pemimpin dalam organisasi. Semua faktor ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap berbagai dimensi kepemimpinan, termasuk keberhasilan organisasi yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, karakter pemimpin, dan atribut kepemimpinan lainnya (Mulyono et al., 2018).

Untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan melalui pendekatan yang peduli terhadap aspek sosial, manajemen perlu mengambil langkah-langkah konkret. Ini mencakup menunjukkan perhatian yang tulus terhadap individu, memperlakukan karyawan sebagai orang yang unik dengan kebutuhan dan aspirasi masing-masing, serta memberikan pelatihan dan nasihat yang konstruktif (Parashakti & Setiawan, 2019). Dengan kata lain, pemimpin yang menunjukkan kepedulian sosial tidak hanya fokus pada hasil kerja, tetapi juga pada kesejahteraan dan perkembangan individu karyawan.

Lebih jauh lagi, jika perhatian sosial tersebut dipersepsikan secara positif oleh pelanggan atau konsumen, ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kepemimpinan dalam organisasi (Mulyono, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa cara pemimpin berinteraksi dengan karyawan dan masyarakat luas dapat memengaruhi reputasi dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penemuan ini selaras dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perhatian sosial dan kepemimpinan saling berkaitan dengan cara yang kompleks namun saling mendukung (Akuntansi, 2022; Mulyono, 2018; Parashakti & Setiawan, 2019). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial bukan hanya aspek moral, tetapi juga strategi penting dalam menciptakan kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan.

3. Pengaruh komunikasi efektif terhadap kepemimpinan

Komunikasi yang efektif memainkan peran krusial dalam kepemimpinan, dengan berbagai dimensi atau indikator yang membentuknya, seperti nilai karakter dari kepemimpinan transformasional, visi kepemimpinan, dan kemampuan untuk memimpin di masa depan. Semua dimensi ini berdampak pada aspek-aspek kepemimpinan lainnya, termasuk keberhasilan organisasi yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, karakter pemimpin, dan efektivitas kepemimpinan secara keseluruhan (Mulyono et al., 2018).

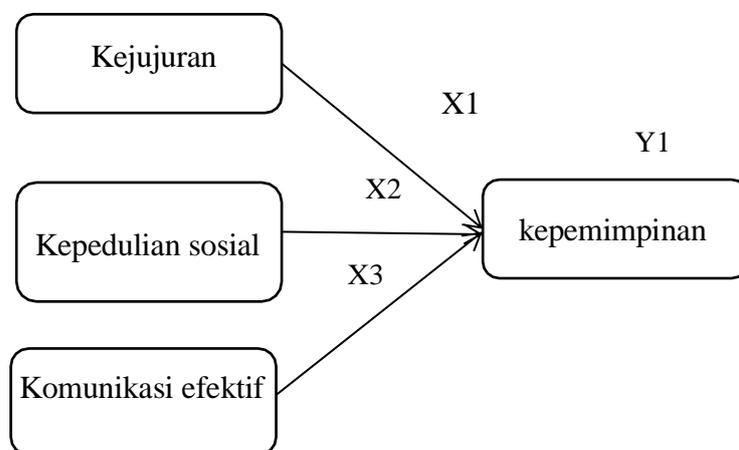
Untuk meningkatkan kepemimpinan melalui komunikasi yang efektif, manajemen perlu mengimplementasikan pendekatan yang lebih praktis dan langsung. Ini berarti pemimpin harus aktif terlibat dalam berbagai aspek operasional organisasi, seperti memasarkan produk, memberikan pelatihan, atau berfungsi sebagai praktisi di lapangan. Dengan terlibat secara langsung, pemimpin dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan timnya dan menciptakan suasana di mana komunikasi berjalan lebih lancar (Pemimpin & Terhadap, 2005).

Selain itu, jika komunikasi yang efektif diinterpretasikan dengan baik oleh pelanggan atau konsumen, hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kepemimpinan. Dalam konteks ini, pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan jelas dan efisien tidak hanya akan lebih dihargai oleh tim internal, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap organisasi (Sahadi et al., 2020).

Dukungan dari penelitian lain juga menunjukkan bahwa komunikasi efektif berperan penting dalam konteks kepemimpinan, sejalan dengan temuan dari berbagai studi sebelumnya (Nunung Ghoniyah F, 2010; Pemimpin & Terhadap, 2005; Peramesti & Kusmana, 2018; Sahadi et al., 2020). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang baik bukan hanya sekadar alat, tetapi merupakan fondasi bagi kepemimpinan yang berhasil, yang pada akhirnya berdampak positif pada keberhasilan organisasi secara keseluruhan).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, studi teoritis, penelitian sebelumnya yang relevan dan penjelasan hubungan saling mempengaruhi antar variabel, maka diperoleh kerangka berfikir artikel sebagaimana pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, kejujuran, kepedulian terhadap sosial, dan komunikasi efektif yang dibangun berpengaruh terhadap suatu kepemimpinan seseorang

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang berkaitan dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejujuran berpengaruh terhadap kepemimpinan.
2. Kepedulian sosial berpengaruh terhadap kepemimpinan.
3. Komunikasi efektif berpengaruh terhadap kepemimpinan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi kepemimpinan, selain kejujuran, kepedulian sosial, dan komunikasi, di semua jenis dan tingkat organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepemimpinan di luar variabel yang telah diteliti oleh artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adiawaty, S. (2020). Mempengaruhi Pemberdayaan. 23(3), 397–403.
- Akuntansi, P. S. (2022). 1* , 2 1,2. 20(1), 105–123.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Deepublish: Yogyakarta
- Euis, O. (2008). KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF DAN PERUBAHAN ORGANISASI Euis Soliha dan Hersugondo Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang. Fokus Ekonomi, 7(2), 83–93. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=110046&val=550>
- Fairholm, M. R. 2009. Leadership and Organizational Strategy. The Innovation Journal: The Public Sector Innovation Journal. Vol. 14, No. 1, Article 3
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 3(1), 290–297.
- Nunung Ghoniyah F, M. (2010). Jurnal Dinamika Manajemen. Jdm, 1(2), 137–143. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Parashakti, R. D., & Setiawan, D. I. (2019). Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BJB Cabang Tangerang. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 10(1). <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1125>
- Pemimpin, K., & Terhadap, P. (2005). ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI KARYAWAN DALAM MEMASARKAN PRODUK PT . TELKOM INDONESIA Graha Telkom. 36–50.
- Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan, 73–84. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>
- Sahadi, Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. Jurnal MODERAT, 6(3), 513–524.
- Shahzad, K., Rehman, K. U & Abbas, M. 2010. HR Practices and Leadership Style as Predictors of Employee Attitude and Behavior: Evidence From Pakistan. European Journal of Social Sciences. Vol. 14, No. 3, pp: 417-426.